

**PELATIHAN KETERAMPILAN MENULIS DAN BERBICARA
BAHASA INGGRIS BAGI SISWA-SISWI MTS NURUL HILAL
DESA SENURO TIMUR KECAMATAN TANJUNG BATU
KABUPATEN OGAN ILIR**

Masagus Sulaiman¹, Wendy Anugrah Octavian², Sri Yuliani³, Sherly Marliasari⁴, Kurnia Saputri⁵, Tri Rositasari⁶, Dian Septarini⁷, Indah Windra⁸

¹²³⁴⁵⁶⁷⁸ Universitas Muhammadiyah Palembang,

Email: mr.shu.ok@gmail.com

ABSTRAK : Laporan akhir pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan memberikan manfaat yang besar, tidak hanya bagi penulis pribadi, tetapi juga bagi semua orang sebagai referensi atau pedoman dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat yang lebih baik lagi, terutama yang berhubungan dengan pelatihan menulis dan berbicara bahasa Inggris. Adapun metode yang di gunakan dalam pelatihan keterampilan menulis dan berbicara bagi siswa-siswi MTs Nurul Hilal Desa Senuro Timur. Dalam hal ini, penulis memberikan media gambar dan arahan kepada siswa tentang instruksi dalam mengerjakan latihan menulis, kemudian peserta mulai mengerjakannya dan pada akhirnya mereka menceritakan apa yang telah mereka tulis kedepan teman-teman mereka dengan menggunakan teknik «look-up and say». Sebelum pelatihan dimulai para peserta sudah datang lebih awal dan memenuhi salah satu rumah warga yang dijadikan tempat pelatihan. Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir yang ikut berpartisipasi dalam pelatihan tersebut. Pelatihan ketrampilan menulis dan berbicara bahasa Inggris berlangsung selama lebih kurang 5 jam. Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir bahwa secara keseluruhan «Alhamdulillah Hirobbil A’lamin» pelaksanaan pelatihan berjalan lancar. Semua peserta antusias mengikuti pelatihan selama lebih kurang 5 jam sampai selesai dengan ekspresi riang dan gembira dan pada akhirnya mereka mampu menyelesaikan tulisannya dan menyampaikannya didepan teman-teman mereka dalam kontek speaking atau komunikasi perorangan dengan baik. Singkatnya, begitu banyak manfaat yang bisa diperoleh bagi semua peserta selama mengikuti pelatihan keterampilan menulis dan berbicara bahasa Inggris. Bahasa Inggris, Universitas Muhammadiyah Palembang untuk bisa melakukan pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan terkait dengan pelatihan keterampilan menulis dan berbicara bahasa Inggris yang lebih intens dengan menggunakan media-media yang lebih atraktif lagi, sehingga tidak ada lagi siswa-siswi di SMP ataupun MTs yang tidak bisa menulis dan berbicara bahasa Inggris.

PENDAHULUAN

Belajar bahasa Inggris berarti belajar empat kemampuan berbahasa, meliputi: kemampuan mendengar, kemampuan berbicara, kemampuan membaca dan kemampuan menulis. Adapun kemampuan menulis dan berbicara adalah kemampuan yang sulit dikuasai dan menjadi permasalahan yang sering dihadapi siswa-siswi disekolah. Menurut Hardaniwati, dkk (2005) menulis adalah melahirkan pikiran atau perasaan seperti mengarang, membuat surat dengan tulisan. (p. 733)

Brown (2004) menambahkan, “writing is a primarily for the display of a student’s knowledge”. (p. 324). Ini berarti bahwa kemampuan menulis adalah kemampuan utama yang harus dimiliki seorang siswa dalam menunjang pengetahuan bahasa Inggris nya. Lebih lanjut, Gebhardt dan Rodrigues (1989), menambahkan, “writing is one of the most difficult things todo in college, and good writing skills are essential to success” (p. 1). Ini berarti bahwa kemampuan menulis adalah dalah kemampuan yang paling sulit yang dihadapi siswa-siswa di perguruan tinggi dan kemampuan menulis yang baik memungkinkan seseorang meraih kesuksesan.

Disisi lain, kemampuan berbicara bahasa Inggris pun harus diasah, karena tujuan utama pembelajaran suatu bahasa adalah mampu menggunakan bahasa tersebut terutama dalam

berkomunikasi. Dengan kata lain, bahasa adalah alat komunikasi. Brown (2004) mengatakan “speaking is a productive skill that can be directly and empirically observed and it is also the product of creative construction of linguistic strings” (p. 140). Ini berarti bahwa kemampuan berbicara adalah kemampuan produktif yang bisa diamati secara langsung dan merupakan sebuah produk atau hasil dari kreatifitas dalam merangkai unsur-unsur bahasa.

Harmer (2007) menambahkan “speaking is the ability to speak fluently presupposed not only knowledge of language features but also the ability to process to information and language on the spot” (p. 269). Ini berarti bahwa kemampuan berbicara adalah kemampuan yang tidak hanya berhubungan dengan kemampuan berbicara lancar tetapi juga kemampuan dalam memproses dan menyampaikan informasi.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis dan kemampuan berbicara merupakan kemampuan yang terintegrasi satu sama lain (Integrated skills) yang harus dikuasai oleh semua orang yang mempelajari bahasa Inggris, khususnya siswa-siswa di sekolah. Terkait dengan penjelasan di atas, penulis menemukan beberapa permasalahan yang dihadapi oleh siswa-siswi SMP Negeri ataupun Swasta dimana bahasa Inggris masih menjadi materi pelajaran yang dianggap sulit.

Berdasarkan observasi penulis di MTs Nurul Hilal Desa Senuro Timur, Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir, sebagian besar siswa-siswinya belum mampu menulis dan berbicara bahasa Inggris dengan baik dikarenakan minat belajar bahasa Inggris yang kurang dan juga keterbatasan media pembelajaran bahasa Inggris sehingga menjadikan bahasa Inggris menjadi bahasa yang sulit bagi mereka.

Dalam laporan akhir pengabdian kepada masyarakat ini, penulis mencoba merumuskan beberapa masalah meliputi: (1) Apakah siswa-siswi MTs Nurul Hilal tertarik dengan pelajaran bahasa Inggris?, dan (2) Apakah media pembelajaran yang digunakan dalam mengajar bahasa Inggris di MTs Nurul Hilal sudah cukup baik?. Adapun rumusan masalah tersebut dirumuskan untuk menjawab tujuan dari program pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, yakni seberapa penting bahasa Inggris diajarkan di MTs Nurul Hilal Desa Senuro Timur, Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir dan seberapa baik kemampuan menulis dan berbicara siswa-siswi MTs Nurul Hilal Desa Senuro Timur, Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

Laporan akhir pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan memberikan manfaat yang besar, tidak hanya bagi penulis pribadi, tetapi juga bagi semua orang sebagai referensi atau pedoman dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat yang lebih baik lagi, terutama yang berhubungan dengan pelatihan menulis dan berbicara bahasa Inggris

METODE

metode yang di gunakan dalam pelatihan keterampilan menulis dan berbicara bagi siswa-siswi MTs Nurul Hilal Desa Senuro Timur, Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir adalah melalui metode ceramah (lecturing), presentasi dan guided conversation. Dalam hal ini, penulis memberikan media gambar dan arahan kepada siswa tentang instruksi dalam mengerjakan latihan menulis, kemudian peserta mulai mengerjakannya dan pada akhirnya mereka menceritakan apa yang telah mereka tulis kedepan teman-teman mereka dengan menggunakan teknik “look-up and say”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ada sekitar 35 orang siswa-siswi MTs Nurul Hilal Desa Senuro Timur, Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir yang ikut berpartisipasi dalam pelatihan tersebut. Pelatihan ketrampilan menulis dan berbicara bahasa Inggris berlangsung selama lebih kurang 5 jam. Penulis melakukan beberapa tahapan-tahapan dalam melakukan kegiatan tersebut, meliputi:

1. Pre-Activities (Aktivitas Awal), yaitu:
 - a. Greetings & Self-Introduction

Pada tahapan ini, penulis membuka acara pelatihan dengan memberikan salam sapa kepada semua peserta kemudian memperkenalkan diri, selanjutnya masing-masing peserta maju kedepan untuk memperkenalkan diri.

- b. Ice-breaking

Pada tahapan ini, penulis memberikan sebuah game pembuka untuk memotivasi para peserta dimana semuanya kelihatan begitu antusias guna untuk mencairkan suasana sebelum pelatihan dimulai.

Pada pre-activities (aktivitas awal), greetings dan self-introduction dan dilanjutkan dengan ice-breaking yang menghabiskan waktu lebih kurang 1 jam.

2. Whilst-Activities (Aktivitas Inti), yaitu:

a. Memberikan Latihan

Pada tahapan ini, penulis memberikan beberapa gambar yang berbeda secara acak kepada seluruh peserta dan beberapa kertas kosong sebagai media mereka dalam menulis. Masing-masing-masing peserta mendapatkan dua gambar yang berbeda. Kemudian penulis memberikan penjelasan tentang instruksi yang ada pada setiap gambar. Setelah itu, penulis memberikan kesempatan kepada semua peserta untuk memulai menulis.

b. Memonitor Kegiatan Peserta

Pada tahapan ini penulis memonitor proses menulis yang sedang berlangsung dengan mendekati masing-masing peserta guna memastikan semuanya mulai menulis dan membantu bagi peserta yang masih bingung dengan instruksi dan kosakata bahasa Inggris dengan menuliskannya di sehelai kertas.

c. Menyuruh Peserta Berbicara Kedepan

Pada tahapan ini, penulis menginstruksikan kepada semua peserta untuk segera mengumpulkan kertas latihannya masing-masing kedepan, dan kemudian mengambil secara acak lembar kerja mereka dan kemudian memanggil mereka satu persatu kedepan untuk membacakan hasil tulisannya atau karangannya dalam konteks speaking (berbicara) bahasa Inggris dengan menggunakan teknik look-up and say, dan diawali dengan opening (pembukaan) misalnya “Assalamualaikum!...I am Fitri yani..I am in Grade Five...Today I want to tell you about my writing”.

d. Memperbaiki Pengucapan Peserta

Pada tahapan ini, penulis mencatat setiap kata yang salah yang diucapkan oleh semua peserta, dan setelah semua peserta berbicara kedepan, penulis mengoreksi pengucapan dengan menyuruh semua peserta mengucapkan ulang kata-kata tersebut setelah penulis. Kegiatan ini dilakukan berulang-ulang sampai penulis meyakini semua peserta sudah mampu mengucapkan kata-kata tersebut secara baik dan benar. Dalam tahapan ini menghabiskan waktu lebih kurang 2 jam.

3. Post-Activities (Aktivitas Akhir), yaitu:

a. Mengevaluasi Kegiatan

Pada tahapan ini, penulis memberikan pertanyaan terkait dengan materi yang sudah diberikan, misalnya “What things you can see in this picture?” and “How do you say this animal in English?”. Tahapan ini dilakukan untuk memastikan semua peserta menguasai materi yang telah diberikan.

b. Menutup Kegiatan

Pada tahapan ini, penulis memberikan kembali lembar kerja yang sudah dinilai kepada semua peserta dan mengajak semua peserta untuk berdoa dan berfoto bersama. Dalam tahapan ini, menghabiskan waktu lebih kurang 2 jam.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada laporan akhir pengabdian kepada masyarakat ini, penulis mencoba memberikan kesimpulan sehubungan dengan pelatihan keterampilan menulis dan berbicara bahasa Inggris bagi siswa-siswi MTs Nurul Hilal di wilayah Desa Senuro Timur. Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir bahwa secara keseluruhan “Alhamdulillah Hirobbil A’lamin” pelaksanaan pelatihan berjalan lancar. Semua peserta antusias mengikuti pelatihan selama lebih kurang 5 jam sampai selesai dengan ekspresi riang dan gembira dan pada akhirnya mereka mampu menyelesaikan tulisannya dan menyampaikannya didepan teman-teman mereka dalam konteks speaking atau komunikasi perorangan dengan baik.

Singkatnya, begitu banyak manfaat yang bisa diperoleh bagi semua peserta selama mengikuti pelatihan keterampilan menulis dan berbicara bahasa Inggris. Dengan kata lain,

mereka mampu meningkatkan kemampuan dasar (Basic Competency) menulis dan berbicara bahasa Inggris. Dalam kesempatan ini, penulis ingin memberikan saran ataupun masukan-masukan kepada para dosen tetap yayasan di FKIP, khususnya Prodi. Bahasa Inggris, Universitas Muhammadiyah Palembang untuk bisa melakukan pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan terkait dengan pelatihan keterampilan menulis dan berbicara bahasa Inggris yang lebih intens dengan menggunakan media-media yang lebih atraktif lagi, sehingga tidak ada lagi siswa-siswi di SMP ataupun MTs yang tidak bisa menulis dan berbicara bahasa Inggris.

DAFTAR RUJUKAN

- Brown, H.D. (2004). *Language assessment: Principles and classroom practices*. New York, NY: Pearson Education, Inc.
- Eli, S.R.I. (2002). *English with games and activities*. Rome: Tecnostampa Recanati. Gebhardt, C.R., & Rodrigues, D. (1989). *Writing processes and intention*. Los Angeles: D.C Health Company.
- Hardaniwati, M., Nureni, I., & Sulastrri, H. (2005). *Kamus pelajar sekolah lanjutan tingkat pertama*. Jakarta: Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional.
- Harmer, J. (2007). *The practice of English language teaching*. London: Longman.
- (2004). *How to teach writing*. London: Longman.
- (1986). *The practice of English language teaching*. New York, NY: Pearson Education Limited.
- Lane, S. (2002). *Play games with English; Word games for English puzzle*. London: MacMillan Publisher Ltd.
- McCue, J. R., & Winkler, A. C. (1987). *Reading for writers*. New York, NY: Harcourt Brace Jovanoich, Inc.
- Saleh, Y. (1997). *Methodology of TEFL in Indonesia context*. Palembang: FKIP, Sriwijaya University.
- Soetopo, S. (2013). *Bahan ajar strategi pembelajaran*. Palembang: Universitas PGRI. Strong, W. (1996). *The writer's choice; Grammar and composition*. Ohio: McGraw-Hill. Zamel, V. (1992). Writing one's way into reading: TESOL Quarterly Vol.16. No.3. Boston: University of Massachusetts.